BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peresepan obat terkadang tidak hanya dengan satu macam obat, melainkan dengan berbagai kombinasi berbagai macam obat dan digunakan secara bersamaan tergantung dari kebutuhan penyakit pasien. Dengan berbagai macam kombinasi obat sehingga terjadinya interaksi. Interaksi obat dapat didefinisikan sebagai penggunaan obat yang dilakukan secara bersamaan (Nursanti, 2014). Interaksi obat sangat dianggap penting secara klinis bila berakibatkan meningkatnya toksisitas atau mengurangi efektifitas obat yang berinteraksi, sehingga dapat terjadi interaksi (Susanti, 2014). Pada pasien anak sangat penting dilakukan analisis terhadap adanya interaksi obat. Interaksi obat pada pasien anak bersifat *unpredictable* tidak seperti halnya pasien dewasa (Price and Gwin, 2014). Potensi interaksi obat ini dikarenakan belum sempurnanya fungsi sistem organ pada anak (Aschenbrenner and Venable, 2009).

Kejadian interaksi obat pada pasien anak banyak ditemukan diberbagai Negara berkembang maupun Negara maju. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Pakistan dengan menganalisis 400 data rekam medik pasien anak diperoleh hasil bahwa 260 resep yang berpotensi terjadi interaksi obat, setelah dianalisis terdapat 86 interaksi obat. Diantaranya interaksi *mayor* 10,7%; *moderate* 15,2%; dan *minor* 12,5% (Ismail *et al.*, 2013). Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Anak di Amerika Serikat terjadi potensi interaksi interaksi obat *mayor* 41%, *moderate* 28%, dan *minor* 11% (Feinstein., *et al.* 2014). Kejadian interaksi obat ini juga pernah ditemukan di Indonesia yaitu di Rumah Sakit Kota Palu dengan menganalisis 495 resep dari 3650 resep. Berdasarkann jumlah yang

diidentifikasi 230 interaksi yang terdiri *mayor* 6,53%, *moderate* 48,69%, dan *minor* 44,78% (Sjahadat and Muthmainah, 2013).

Dalam melihat interaksi antar obat dapat menggunakan aplikasi android dengan mengakses situs *Medscape*. *Medscape* pada dasarnya juga merupakan wadah jurnal-jurnal kesehatan dan kedokteran, sehingga para pekerja kesehatan ataupun mahasiswa mampu untuk mendapatkan informasi dan kebutuhan analisis dan diagnosis yang berkaitan dengan dunia kesehatan. Masyarakat awam yang tidak mengerti istilah-istilah kedokteran seperti jenis penyakit maupun jenis obat-obatan yang akan dikonsumsinya pun dapat memanfaatkan aplikasi *Medscape* sebagai pedoman untuk mengetahui arti dibalik istilah-istilah tersebut. Dan untuk dokter, apoteker, TTK, atau tenaga kesehatan yang lainnya aplikasi *Medscape* dapat digunakan untuk melihat dan memeriksa resep apakah resep yang didapat obatnya terjadi interaksi obat atau tidak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan melihat hasil kunjungan pasien selama tahun 2017 yaitu sebanyak 7990 pasien maka diperlukan evaluasi mengenai interaksi obat pada peresepan pasien anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin, dikarenakan belum terdapat kajian mengenai interaksi obat. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat dipergunakan oleh tenaga kesehatan di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin sebagai salah satu informasi untuk melakukan upaya pencegahan adanya interaksi obat yang dapat merugikan pasien.

Oleh karena itu dilihat banyaknya kunjungan pasien anak di poliklinik anak RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2017 peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Interaksi Obat Pada Peresepan Pasien Anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. H.

Moch Ansari Saleh Banjarmasin Dengan Menggunakan Aplikasi
Medscape.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran interaksi obat pada peresepan pasien anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan menggunakan aplikasi *Medscape*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran interaksi obat pada peresepan pasien anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Tenaga Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan lainnya dalam memilih obat-obatan yang akan diberikan kepada pasien anak.

1.4.2 Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai referensi penelitian dibidang farmasi sosial tentang gambaran interaksi obat.

1.4.3 RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Dapat digunakan untuk informasi dalam membuat kebijakan tentang obat kepada pasien.

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian dengan judul “Gambaran Interaksi Obat Pada Peresepan Pasien Anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Dengan Menggunakan Aplikasi *Medscape*” belum pernah dilakukan oleh mahasiswa D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Penelitian yang terkait pernah dilakukan sebelumnya adalah “Jurnal Analisis Interaksi Obat Pasien Rawat Inap Anak di Rumah Sakit di

Palu” oleh Akhmed G. Sjahdat dan Siti S. Muthmainah. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas penyakit pada pasien anak. Perbedaannya dipenelitian ini pada jurnal tersebut peneliti mengambil sampelnya pada rawat inap Anak di Rumah Sakit di Palu.